



Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta



Melindungi Produk IKM

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan bagian dari komitmen kami untuk menata ekonomi berbasis kerakyatan di Yogyakarta. Tentunya perlindungan terhadap IKM di Kota Yogyakarta menjadi sebuah keharusan yang tidak bisa ditolak.

Perlindungan sendiri dilakukan bukan hanya dalam bentuk bantuan permodalan, pendampingan manajemen, maupun pemasaran produk. Perlindungan yang dibutuhkan IKM adalah tentang hak paten atas produk mereka. Perlindungan hukum ini penting agar, produk-produk IKM Yogyakarta tidak ditiru atau bahkan diambil alih oleh perusahaan besar di daerah bahkan di negara lain.

Sebagai Kota Pariwisata, produk IKM di Yogyakarta sudah banyak yang men-

dunia. Contohnya saja, produk IKM kerajinan perak di Kotagede, kerajinan batik, dan kerajinan lainnya di Yogyakarta.

Banyak warga negara lain yang khudus datang ke Kota Yogyakarta untuk belajar tentang produk IKM kota ini. Hal tersebut memang bagian dari konsekuensi Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata. Namun jika produk IKM DIY tidak memiliki hak paten, maka kemungkinan ditiru serta diakui haknya oleh negara lain akan sangat besar.

Karena itulah, Pemkot Yogyakarta gencar melakukan sosialisasi dan fasilitasi terhadap hak paten bagi IKM. Selain perlindungan IKM secara hukum, kita juga gencar melakukan pemetaan terhadap IKM maupun UMKM yang ada di kota ini. Pasalnya, UMKM dan IKM adalah usaha yang harus terus dikembangkan dan memerlukan keterlibatan kita semua. UMKM harus maju, naik kelas secara bertahap karenanya dibutuhkan pemetaan tersebut.

Melalui pemetaan ini nanti akan ada

tersebut. Ini tugas semua pihak.

Sinergi itu bisa dilakukan misalnya perusahaan melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Harusnya perusahaan tidak hanya memberikan bantuan permodalan atau pembinaan terhadap UMKM, tetapi juga melakukan sinergi secara nyata dengan membeli produk mereka.

Perusahaan besar menampung produk UMKM termasuk Pemkot Yogyakarta juga harus menggunakan produk-produk UMKM. Ini kongkret, dengan dibeli produknya ini mereka akan merasa ada pasar sehingga ada respons.

Dengan sinergi dan peran semua pihak melalui semangat Segoro Amarto, kita optimistis UMKM termasuk IKM di Yogyakarta akan terus berkembang dan menjadi penyangga ekonomi Yogyakarta.

*Salam Indonesia, Salam Yoga,
Salam Haryadi Suyuti.*

■ yulianingsih



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005